

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku disiplin anak di TK PGRI I Bungbulang pada kondisi awal kurang disiplin. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah, tidak bersabar menunggu giliran, tidak berpakaian rapi, bicara tidak sopan, pilih-pilih teman dalam bermain, dan lain-lain.
2. Penerapan metode bercerita di TK PGRI I Bungbulang Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut sangat membantu dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran disiplin anak melalui penerapan bercerita terjadi peningkatan kedisiplinan siswa dengan pembelajaran menggunakan metode bercerita ditandai dengan perilaku anak dalam mentaati peraturan sekolah dan kedisiplinan anak yang sudah mencapai 73,26 % di TK PGRI I Bungbulang Garut.
3. Peningkatan perilaku disiplin melalui penerapan metode bercerita di TK PGRI I Bungbulang. Data hasil kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, dari 15 anak kelompok B TK PGRI I Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, yang memiliki kategori baik terdapat 2 anak (13,32%), kemudian mengalami peningkatan pada siklus I anak yang memiliki kategori baik terdapat 6 anak

atau mencapai 39,96 %, dan mengalami keberhasilan pada siklus II menjadi 11 anak yang berkategori baik atau 73,26% yang mengalami keberhasilan dalam indikator kinerja. Mengacu pada data tersebut maka indikator kerja penelitian ini dikatakan berhasil pada siklus II sehingga tidak diperlukan siklus ke III.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan melalui beberapa tindakan yakni kondisi awal dan dua siklus, berdasarkan seluruh pembahasan dan penilaian yang telah di simpulkan bahwa upaya meningkatkan pendidikan karakter disiplin anak melalui penerapan bercerita dapat membuat anak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih disiplin ke sekolah.

Hal ini juga ditegaskan oleh (Musfiroh, 2008:127) Cerita menggunakan papan flanel memiliki beberapa kemudahan. Perhatian anak bisa terfokus pada gambar, hal ini juga memudahkan guru untuk mensinkronkan gambar dan cerita, guru juga lebih luas memanfaatkan gambar untuk keperluan menunjukkan objek – objek tertentu pada gambar. Bagi anak kegiatan bercerita memudahkan anak melihat dan menginterpretasi serta memahami cerita yang dibawakan guru.

B. Rekomendasi

Rekomendasi diharapkan dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Anak

Melalui metode bercerita di harapkan anak lebih baik lagi dalam meningkatkan pendidikan karakter disiplinnya lebih baik di lingkungan rumah maupun di sekolah.

2. Guru

Sebagai guru TK hendaknya lebih kreatif dan aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga tidak monoton dan pembelaran lebih menyenangkan sehingga anak termotivasi untuk belajar dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, metode bercerita pada pembelajaran yang berhubungan dengan kedisiplinan anak, karena merupakan cara yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

3. Sekolah

Bagi sekolah mempunyai suatu cara dalam meningkatkan kedisiplinan anak yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan metode bercerita agar dapat meningkatkan kedisiplinan anak baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.